

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN MASALAH
NYERI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DIRUANGAN EDELWEIS RUMAH SAKIT ROYAL PRIMA
JAMBI**

STUDI KASUS



OLEH :

Ana Pertiwi

193001060006

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

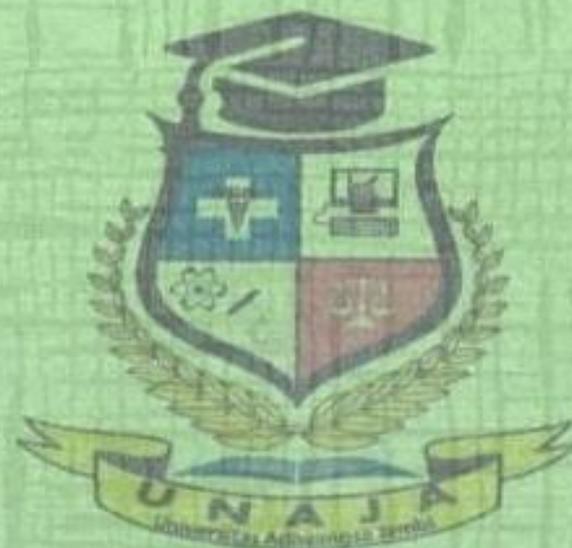
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI

TAHUN 2022

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN MASALAH
NYERI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI
RUANG EDELWEIS RUMAH SAKIT ROYAL PRIMA JAMBI**

STUDI KASUS

Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh

Ana Pertiwi

193001060006

UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI DIII KEPERAWATAN

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Masalah Nyeri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Edelweis Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2022

Nama : Ana Pertiwi

NIM : 193001060006

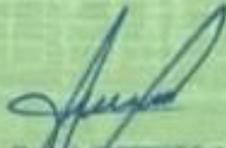
Dosen Pembimbing : Ns. Margareta Pratiwi,S.Kep.,M.Kes

Tanggal Seminar : 04 Agustus 2022

Studi Kasus Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 04 Agustus 2022

Mengesahkan

Penguji I



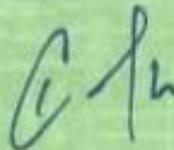
Agus Pertiwi,S.Kep.,M.Kep
NIDN/1007086901

Penguji II



Ns.Margareta Pratiwi,S.Kep.,M.Kes
NIDN. 1026038801

Ketua Program Studi
DIII Keperawatan



Ns.Oril Ardianto,S.Kep.,M.Kep
NIDN. 1001089202

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Bdn.Subang Aini Nasution,SKM,S.Keb.,M.Kes
*F NIDN/0106018503

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ini Telah Diperiksa, Disetujui dan Telah Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Studi Kasus Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi

Jambi, 04 Agustus 2022

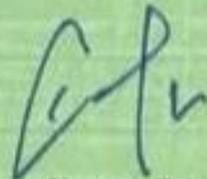
Pembimbing



Ns. Margareta Pratiwi, S.Kep., M.Kes

NIDN. 1026038801

Mengetahui
Ketua Program Studi DIII Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi



Ns. Orif Ardianto, S.Kep., M.Kep

NIDN. 1001089202

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang terjadi karena pancreas tidak memproduksi insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa) atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Diabetes adalah masalah Kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa decade terakhir (WHO, 2017)

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu gangguan metabolisme karbohidrat, protein dan lemak akibat dari ketidakseimbangan antara ketersediaan insulin dengan kebutuhan insulin. Gangguan tersebut dapat berupa defisiensi insulin absolut, gangguan pengeluaran insulin oleh sel beta pancreas, ketidakadekuatan atau kerusakan pada reseptor insulin, sebelum bekerja (Santi Damayanti, 2015)

DM sudah merupakan salah satu ancaman utama bagi kesehatan umat manusia pada abad 21. World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa pada tahun 2025, jumlah penderita DM akan membengkak menjadi 300 juta orang. Berdasarkan data Internasional Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2015 terdapat 415 juta (8,8%) penderita DM di seluruh dunia, kemudian pada tahun 2017 mencapai 425 juta dan diprediksikan akan terdapat 629 juta penderita DM pada tahun 2045. Sedangkan jumlah estimasi penyandang DM di Indonesia diperkirakan sebesar 10,3 juta yang menempatkan Indonesia dalam urutan ke-5 tertinggi di dunia bersama China, India, Pakistan, AS, Indonesia (IDF, 2017).

Di Indonesia menurut Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur >15 tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes melitus pada penduduk >15 tahun pada hasil Riskesdas 2013 sebesar 1,5%. Namun prevalensi diabetes menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 16,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes. (Kemenkes RI, 2018)

Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa secara global, 422 juta orang dewasa hidup dengan diabetes pada tahun 2015, hal ini juga didukung oleh data International Diabetes Federation (IDF) menyatakan bahwa terdapat 382 juta orang (175 juta diperkirakan belum terdiagnosis) di dunia menderita diabetes pada tahun 2013.

ini mencerminkan peningkatan faktor resiko terkait seperti kelebihan berat badan atau obesitas. Selama beberapa decade terakhir, prevalensi diabetes meningkat lebih cepat di negara berpendapatan rendah dan menengah dari pada di negara berpendapatan tinggi (WHO Dalam Kemenkes RI 2016)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi diketahui bahwa jumlah kunjungan penyakit Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi mengalami peningkatan dengan jumlah kunjungan sebanyak 1676 orang, kedua Puskesmas Rawasari sebanyak 1099 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari medical record Puskesmas Simpang IV Sipin, jumlah kunjungan Diabetes Melitus tipe II di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi terbanyak pasien yang mengalami DM yaitu sebanyak 205 kunjungan baru dan 1471 kunjungan lama. Berdasarkan survey awal didapatkan bahwa beberapa penderita Diabetes Melitus menyatakan kurang mendapat dukungan dari keluarganya dan ada pula responden mengatakan tidak melakukan perawatan mandiri seperti pemantauan gula darah secara mandiri, mengikutipola makan, yang sehat, meningkatkan Kesehatan jasmani dan pemanfaatan pelayanan Kesehatan dikarenakan faktor jenuh/bosan.

B. Rumusan Masalah

Setelah melakukan asuhan keperawatan diharapkan penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan asuhan keperawatan yang bermanfaat pada pasien Ny. S dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Edelweis Rumah Sakit Royal Prima Jambi

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Keperawatan terhadap klien dengan Diabetes Melitus tipe II di Rumah Sakit Royal Prima Jambi

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diinginkan penulis setelah pelaksanaan asuhan keperawatan adalah :

- a. Mampu melakukan pengkaji dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Ny. S dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Edelweis Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2022
- b. Mampu mengidentifikasi diagnosa keperawatan yang mungkin muncul pada pasien Ny. S dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Edelweis Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2022

- c. Mampu mengintervensi dalam asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada pasien Ny. S dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Edelweis Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2022
- d. Mampu mengimplementasikan rencana asuhan keperawatan pada pasien Ny. S dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Edelweis Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2022
- e. Mampu mengevaluasi asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien Ny. S dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Edelweis Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2022



DAFTAR PUSTAKA

- ADA (*American Diabetes Association*). 2016. *Standards of Medical Care in Diabetes*. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- Andarmoyo, S. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: ArRuzz Media. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- Agoes, A, Achidiat & Arizal A, 2013. *Penyakit di UsiaTua*. Jakarta : EGC.
Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- Bararah, T & Jauhar, M. 2013. *AsuhanKeperawatan Panduan LengkapMenjadiPerawatProfesional*. Jakarta: PrestasiPustakaraya. Akses pada tanggal 28 juli 2022. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- Brunner & Suddarth, 2013. *KeperawatanMedikalBedah*, Edisi 8 volume 2. Jakarta: penerbitbukukedokteran. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- Clinical Diabetes Assocation*. 2013. *Clinical Practice Guildelines for The Prevention and Management of Diabetes in Canada*. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- Dinas Kesehatan. 2016. *Prevalensi Diabetes Mellitus Tipe 2*. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- IDF. 2017. *IDF Diabetes Atlas Fifth Edition: Internasional Diabetes Federation*. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- KemenkesRI. 2016. *Mari Cegah Diabetes denganCerdik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- KemenkesRI. 2017. *Diabetes MelitusPenyebabKematian No 5 Didunia*. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- M. Clevo Rendi & Margareth TH. 2012. *AsuhanKeperawatanMedikalBedahPenyakitDalam*. Medical Book. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- Perkeni. 2011. *PetunjukPraktisPengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2*. Jakarta: EGC. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- PPNI (2018). *StandarIntervensiKeperawatan Indonesia. Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1, Jakarta DPP PPNI. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022
- PPNI (2018). *StandarLuaranKeperawatan Indonesia. Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1, Jakarta DPP PPNI. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022

PPNI (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator dan Diagnostik, Edisi 1, Jakarta DPP PPNI*. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022

PusdatinKemenkes RI. 2014. *Situasi dan Analisis Diabetes*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022

Potter. PA & Perry A.G 2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: konsep, proses dan praktik*. Jakarta: EGC. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022

RISKESDAS. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Badan PenelitiandanPengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. DiAkses pada tanggal 28 juli 2022

Santi Damayanti, 2016. *Diabetes Melitus dan penatalaksanaankeperawatan*. Medical Book. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022

Smeltzer, S.C & Brenda G Bare. 2012. *Penatalaksanaan Diabetes MelitusTerpadu*. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022

Soegondo. S. 2009 *Penatalaksanaan Diabetes MelitusTerpadu*. Jakarta: BalaiPenerbit. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022

Soelistijo, S.A. 2015. *Consensus pengelolaan dan Pencegahan Diabetes MelitusTipe II*. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022

Wahid Iqbal.M, LilisIndrawati, Joko Susanto. 2015. *Buku Ajar IlmuKeperawatan Dasar*. Jakarta: SalembaMedika. Di Akses pada tanggal 8 Agustus 2022

WHO. 2017. *Global Report On Diabetes*. France: World Health Organization. Di Akses pada tanggal 28 juli 2022